

### 3. DATA LAPANGAN

Lantai kaca mulai banyak digunakan di berbagai tempat, mulai dari rumah tinggal, pertokoan, mal, hingga di *club house*. Penelitian ini dilakukan pada sebuah *club house* yang ditunjang dengan berbagai sarana olah raga. *Club house* tersebut adalah *club house* Istana Dieng. *Club house* ini banyak diminati oleh warga Malang karena berbagai fasilitas yang disediakan, yaitu fasilitas olah raga, fasilitas relaksasi, dan berbagai restoran ada di *club house* ini. Selain ditunjang dengan berbagai fasilitas, desain *club house* ini juga cukup menarik perhatian warga, salah satunya adalah pada salah satu bagian di *lobby club house* tersebut terdapat lantai kaca yang diberi lampu warna-warni. Data tentang *club house* tersebut akan dipaparkan oleh penulis pada bab 3 ini.

#### 3.1. Data Perusahaan

##### 3.1.1. Sejarah Perusahaan

Istana Dieng *Club House* merupakan fasilitas utama yang disediakan oleh PT. EKA AGRO KENCANA PERKASA yang bergerak di bidang *property* yaitu perumahan Istana Dieng di Malang.

*Club house* didirikan pada bulan September 2004 di tanah seluas lima (5) hektar, yang terletak di jalan Istana Dieng Raya III, Malang 65119. *Club house* Istana Dieng didirikan di lahan perumahan Istana Dieng sebagai salah satu fasilitas utamanya.

Sebagai perusahaan di bidang jasa dan pelayanan, *club house* Istana Dieng tidak hanya memanjakan *customer* dengan suasananya, tetapi *customer* juga dapat menikmati seluruh fasilitas istimewa yang ada di *club house* tersebut. Fasilitas istimewa yang disediakan, antara lain adalah:

- Mercure Convention Hall with Dance Floor
- Andromeda Meeting Room
- *Lobby* untuk pameran
- Kolam renang dengan air panas dan dingin
- Lapangan tenis *indoor*

- *Fly over jogging track*
- Area parkir
- Taman anak-anak
- Dan lain-lain

Selain itu, *club house* Istana Dieng didukung oleh 80 karyawan yang berpotensi dan berprestasi di bidangnya.

### **3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan**

Dalam pendirian perusahaannya, *club house* Istana Dieng Malang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### VISI

Memberikan fasilitas istimewa kepada penghuni perumahan istana dieng pada khususnya dan masyarakat Malang pada umumnya dengan pelayanan terbaik secara eksklusif, guna meningkatkan kenyamanan dan memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat di kota Malang dengan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan, sehingga perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang secara berkesinambungan.

#### MISI

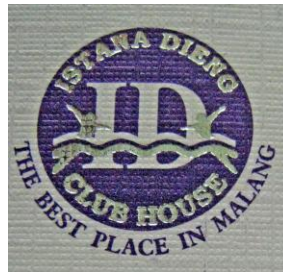
- a. Memberikan fasilitas dan kenyamanan yang berkualitas bagi pengguna *club house*.
- b. Memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kepada pengguna *club house*.
- c. Memelihara dan meningkatkan ketertiban administrasi dan akuntansi perusahaan.
- d. Memelihara dan meningkatkan penanganan operasional perusahaan.
- e. Memberikan suasana kerja yang aman, tertib, dan nyaman bagi karyawan.
- f. Melaksanakan program pengembangan karyawan secara teratur.
- g. Melaksanakan program pengembangan fasilitas dan promosi perusahaan secara terus menerus dan berkesinambungan.

### **3.1.3. Tujuan Perusahaan**

Dalam pendirian perusahaannya, *club house* Istana Dieng Malang memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

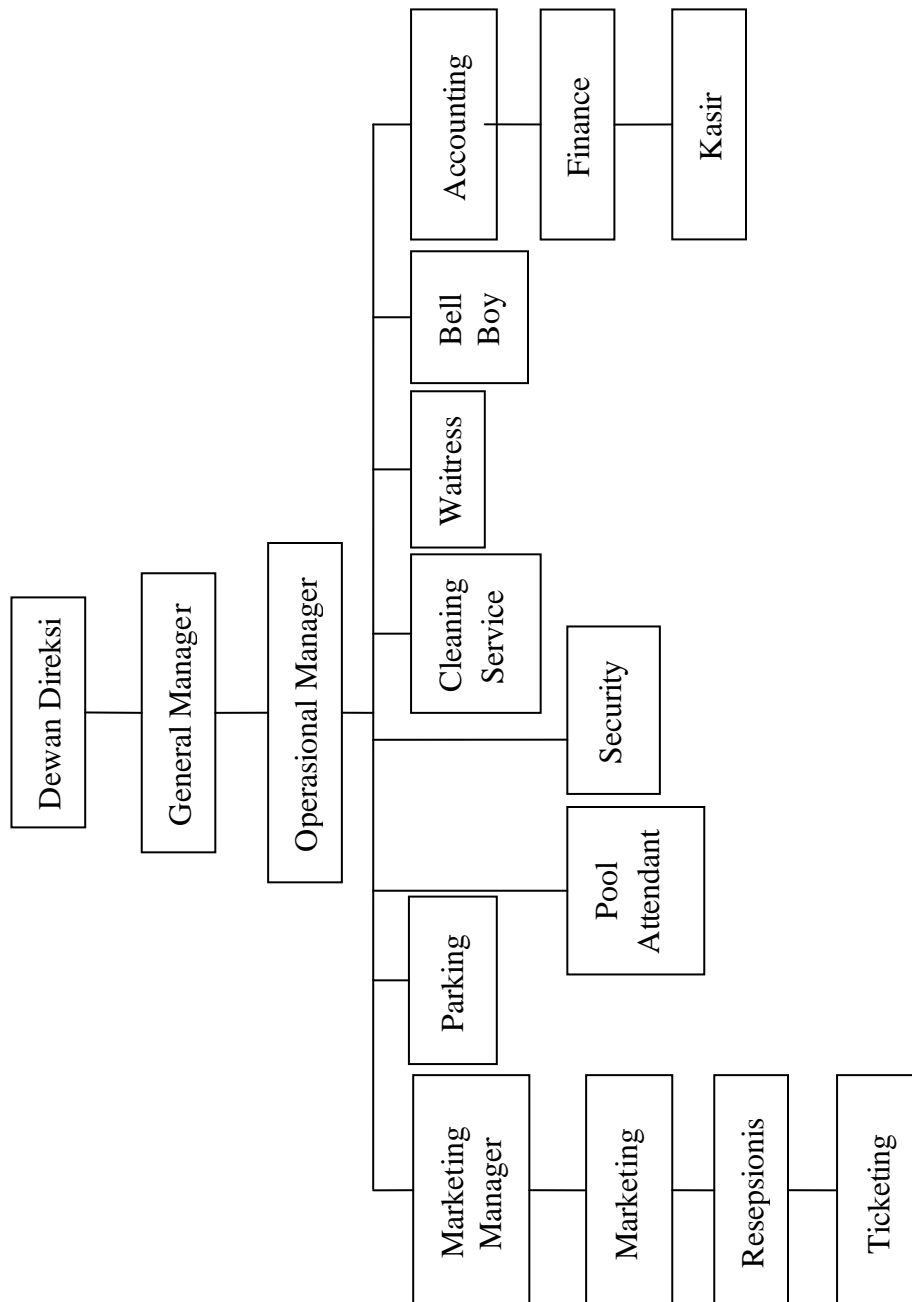
- a. Jangka pendek: menekan pengeluaran dan memperoleh keuntungan yang digunakan untuk kepentingan perusahaan dan karyawan serta memperkuat dasar *intern* perusahaan.
- b. Jangka panjang: menjadi tempat tujuan *family club* terdepan dan terbaik di kota Malang.

#### 3.1.4. Logo dan Moto Perusahaan



Gambar 3.1. Logo *club house* Istana Dieng, Malang

### 3.1.5. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2. Struktur organisasi Istana Dieng Malang

Sumber: Setyawati (2004, p.15)

### 3.1.6. Macam-Macam Fasilitas

Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh *club house* Istana Dieng adalah:

- a. Andromeda Meeting Room, cocok untuk rapat dengan fasilitas yang lengkap dari *audio visual equipment* hingga *overhead projector* serta listrik 20.000 watt.
- b. Mercure Convention Hall, berkapasitas 300 orang untuk *round table* dan 600 orang untuk *standing occasion*. Mercure ini merupakan tempat yang cocok untuk resepsi pernikahan, acara ulang tahun, peluncuran produk, dan seminar. Fasilitas yang tersedia adalah *bar, soft dance floor, lighting*, dan *sound system*, meja dan kursi, listrik 30.000 watt.
- c. *Pool Side*, yang berkapasitas 2000 orang, merupakan tempat yang cocok untuk pesta pernikahan, ulang tahun, *garden party*, dan *event* khusus dengan fasilitas termasuk taman di sekitar kolam, *fly jogging track, lighting* di malam hari, listrik 20.000 watt dan genset 450 KVA.
- d. Kolam renang, dengan fasilitas lengkap yaitu musik dalam air, *ozonisasi system*, kolam arus yang nyaman, dan *bar pool*.
- e. *Lobby* yang cocok untuk pameran.
- f. Lapangan tenis *indoor* dengan *two bank*.
- g. *Fly over jogging track*,
- b. Area parkir
- c. Taman anak-anak

*Club house* ini juga bekerja sama dengan beberapa *outlet* dengan sistem manajemen yang berbeda, antara lain:

- a. *Bowling 18 lines*
- b. *Billiard*
- c. Atlas Fitness Centre
- d. Nestcafe
- e. Restoran Rempah-Rempah
- f. Cafe Lawu
- g. Relax Reflexologi
- h. Kokochi Japanesse Restaurant

## 3.2. Data Desain Interior *Club House* Istana Dieng, Malang

### 3.2.1. Desain *Club House* Istana Dieng, Malang

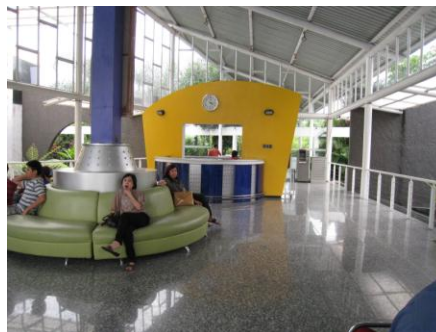
Desain *club house* ini bergaya modern. Hal ini terlihat dari penggunaan material, bentukan-bentukan, serta warna-warna yang digunakan. Data di bawah ini akan memaparkan tentang berbagai macam elemen interior yang digunakan di *lobby club house* di Istana Dieng, Malang:

#### a. Konsep

Konsep bangunan menggunakan konsep terbuka dan menyatu dengan alam. Konsep ini sebagai salah satu wujud dari partisipasi penghematan energi dunia. Konsep terbuka dan menyatu dengan alam dapat dilihat dari banyaknya penggunaan material alami dan bukaan yang cukup besar yang memberikan kesan seolah-olah tidak ada batasan yang jelas antara bagian luar dan bagian dalam bangunan. Bangunan ini tidak memerlukan pencahayaan buatan pada pagi hingga sore hari karena mendapatkan cahaya matahari yang cukup banyak. Selain pencahayaan buatan, bangunan ini juga tidak memerlukan penghawaan buatan karena bangunan ini cukup sejuk dan tidak panas. Hal ini disebabkan karena banyaknya bukaan dan atap plafon yang cukup tinggi sehingga udara panas bisa mengalir keluar.

Warna-warna yang digunakan adalah warna-warna dasar seperti kuning, biru, hijau, putih, hitam, dan abu-abu. Warna-warna hijau, kuning dan biru digunakan sebagai aksen ruangan sehingga ruangan lebih menarik. Penggunaan warna yang seperti demikian ini dimaksudkan untuk memberikan kesan modern dan *fresh* sehingga orang bersemangat untuk olah raga di tempat tersebut.

#### b. Material dan warna



Gambar 3.3. *Lobby club house* Istana Dieng, Malang



Gambar 3.4. *Lobby club house* Istana Dieng, Malang



Gambar 3.5. Area *lobby club house* Istana Dieng, Malang



Gambar 3.6. Area *lobby club house* Istana Dieng, Malang

Lantai pada area *lobby* ini menggunakan material granit berwarna abu-abu gelap. Pada area tangga dan lantai 2 area *lobby* menggunakan material keramik yang bermotif kayu dan material kaca laminasi yang di-*finishing* dengan *sandblasted* agar permukaan lantai kaca tidak tembus pandang jika dilihat dari bawah lantai tersebut. Pada area lantai kaca, lantai kaca ini divariasikan dengan diberikan lampu TL yang beraneka warna sehingga tampak estetis dan menarik hati.



Gambar 3.7. Lantai kaca di lantai dua *lobby club house* Istana Dieng, Malang



Gambar 3.8. Tangga kaca di *lobby* Istana Dieng, Malang

Dinding pada area *lobby* ini menggunakan berbagai macam material. Dinding-dinding konstruksi dan kolom-kolom penyangga menggunakan batu bata yang diplester dan dicat dengan menggunakan warna putih, biru, dan kuning. Sedangkan dinding partisi terbuat dari multipleks yang dicat warna kuning. Sebagian besar dinding di area *lobby* menggunakan material kaca *tempered* berwarna putih bening sehingga cahaya matahari bisa masuk ke dalam bangunan dan kesan terbuka lebih terasa. Konstruksi kaca menggunakan besi yang dicat warna putih. Pada beberapa bagian, dinding



diberi variasi menggunakan material alumunium berwarna silver *doff* untuk memberikan kesan modern.

Plafon pada area *lobby* ini menggunakan material seng yang berwarna abu-abu dengan menggunakan konstruksi dari besi yang dicat warna putih. Plafon di area *lobby* ini berbentuk setengah setiga. Lampu diletakkan pada besi-besi yang digunakan sebagai konstruksi plafon. Pada area tangga kaca, *club house* ini menggunakan plafon yang bermaterial polikarbonat yang berwarna putih. Penggunaan polikarbonat di sini juga merupakan salah satu usaha untuk menghemat penggunaan energi lampu sehingga ruangan senantiasa terang tapi terasa teduh dan sejuk.

c. Bentukan

Pada umumnya, bentukan bangunan ini menggunakan bentukan geometris. Hal ini sebagai aplikasi dari gaya modern yang mengutamakan bentuk yang sederhana dan fungsinya. Bentukan partisi area resepsionis berbentuk persegi yang dimodifikasi dengan sedikit lengkungan. Bentukan ini dibuat unik dengan tujuan agar area resepsionis ini menjadi sebagai *vocal point* ruangan.

d. Perabotan

Perabotan di area *lobby* cukup bervariasi bentuk dan warna. Sofa berbentuk lingkaran yang berwarna hijau muda dan menggunakan bahan spons dan konstruksinya menggunakan kayu. Meja resepsionis menggunakan bahan multipleks, kaca *tempered*, stainless steel, dan alumunium. Meja resepsionis menggunakan warna abu-abu dan biru, menggunakan tekstur bulat-bulat sebagai variasi.

e. Pencahayaan

Pada siang hari, pencahayaan *club house* ini adalah menggunakan pencahayaan alami yaitu menggunakan sinar matahari. Hal ini merupakan salah satu wujud desain yang hemat energy karena pada siang hari, *club house* ini tidak menggunakan pencahayaan buatan. Sinar matahari bisa masuk

melalui desain *club house* yang transparan dan memiliki bukaan yang cukup besar.

Pada malam hari, *club house* ini menggunakan lampu *general downlight*. Lampu *downlight* ini ada yang dipasang di plafon, ada juga yang dipasang di dinding partisi.

f. Penghawaan

*Club house* Istana Dieng menggunakan penghawaan alami, baik pada siang hari maupun pada malam hari. Desain bangunan *club house* ini sangat terbuka sehingga bangunan ini tidak memerlukan penghawaan buatan, baik pada siang hari maupun pada malam hari. Bangunan ini senantiasa terasa sejuk dan teduh meskipun pada siang hari.

**3.2.2. Data Tentang Tangga Lantai Kaca di Lobby Club House di Istana Dieng, Malang**

**3.2.2.1. Data Tentang Kaca yang Digunakan di Tangga**

Kaca yang digunakan untuk tangga kaca tentu bukan sembarang kaca. Kaca yang digunakan harus aman bagi penggunanya. Selain jenis kaca, ukuran kaca juga mempengaruhi keamanan sebuah lantai kaca.

Tabel 3.1. Data Tangga Kaca

NO.	KETERANGAN	DATA
1	Jenis kaca	Kaca Laminasi merk BMG
2	Ketebalan kaca	9 mm
3	Warna	Hijau bening
4	Jumlah anak tangga	19 anak tangga per lantai
5	<i>Finishing</i>	<i>Sandblasted</i>
6	Tekstur	Licin
7	Lampu	Lampu TL warna-warni, yaitu warna biru, putih, kuning, hijau, merah, <i>cyan</i> , dan <i>magenta</i> . Lampu TL ini berukuran 980 mm. Lampu ini dioperasikan setiap hari pada pukul 17.00 WIB.

8	Konstruksi	Kerangka besi baja yang dicat warna putih dengan konstruksi 2 sisi. 2 sisi melekat pada kanan kiri dinding tangga yang terbuat dari besi baja, 2 sisi menumpu pada konstruksi di bawah kaca. (Detail lihat gambar 3.20)
9	Dimensi anak tangga	Dapat dilihat di gambar 3.17
10	Silikon	Belum pernah diganti sejak tahun 2004

### 3.2.2.2.Foto-Foto Tangga Kaca

Berikut ini adalah foto tangga kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang, pada siang hari:



Gambar 3.9. Tangga lantai kaca tampak atas



Gambar 3.10. Tangga lantai kaca tampak atas

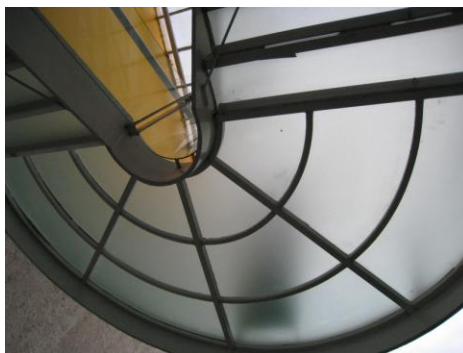


Gambar 3.11. Tangga lantai kaca tampak samping

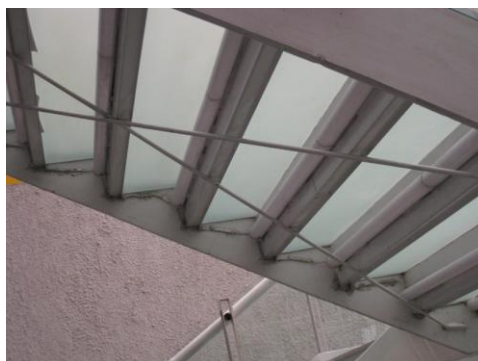
Tangga tidak tampak menakutkan karena kaca diberi *finishing* berupa *sandblasted*. Selain tidak tampak menakutkan, kaca ini juga lebih *privacy* untuk dilalui untuk kaum hawa, meskipun dalam keadaan menggunakan rok. Pegangan tangan untuk tangga memiliki ukuran 90 cm dari permukaan atas lantai dan terbuat dari material besi yang dicat putih. Bagian sisi tangga juga diberi pelindung berupa kaca *tempered* yang berukuran 10 mm dan berwarna putih bening. Bagian kaca yang bersentuhan dengan konstruksi diberi silikon (*sealant*) warna putih transparan yang berukuran 10 mm.



Gambar 3.12. Tangga lantai kaca tampak bawah yang diberi lapisan *sandblasted* sehingga bayangan orang di atasnya tidak tampak jelas



Gambar 3.13. Tangga lantai kaca tampak bawah yang diberi lapisan *sandblasted* sehingga bayangan orang di atasnya tidak tampak jelas



Gambar 3.14. Tangga lantai kaca tampak bawah secara detail

Pada malam hari, tangga kaca di *club house* ini tampak sangat indah karena adanya permainan lampu warna-warni pada bagian bawah lantai kacanya. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri *club house* Istana Dieng untuk menarik pengunjung di malam hari. Lampu tersebut memiliki 7 variasi warna yang berganti tiap beberapa detik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



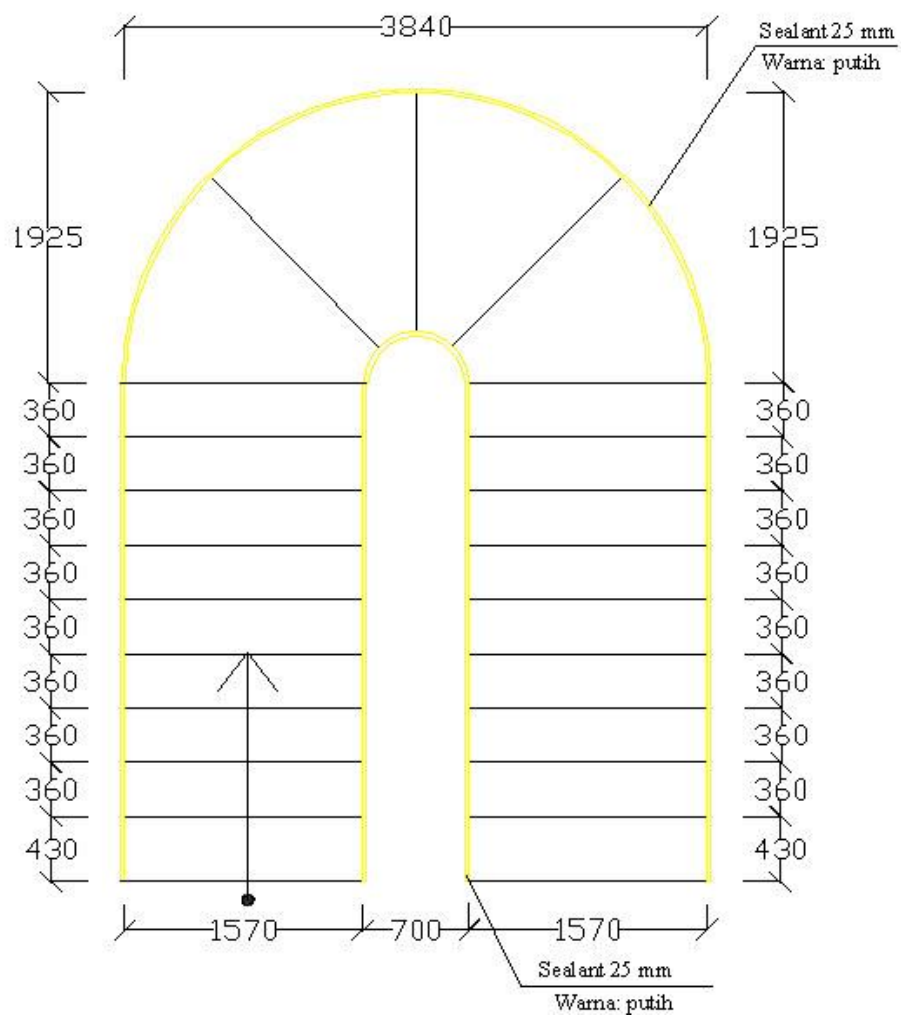
Gambar 3.15. Tangga lantai kaca pada malam hari dengan warna-warni lampu TL



Gambar 3.16. Tangga lantai kaca pada malam hari dengan warna-warni lampu TL

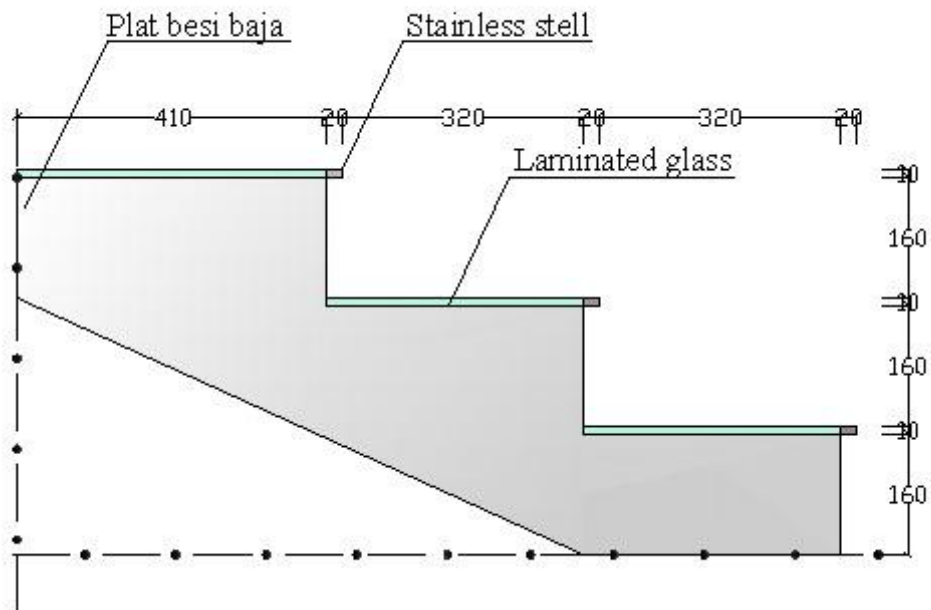
### 3.2.2.3. Konstruksi dan Dimensi Tangga Kaca

Gambar tangga lantai kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang:



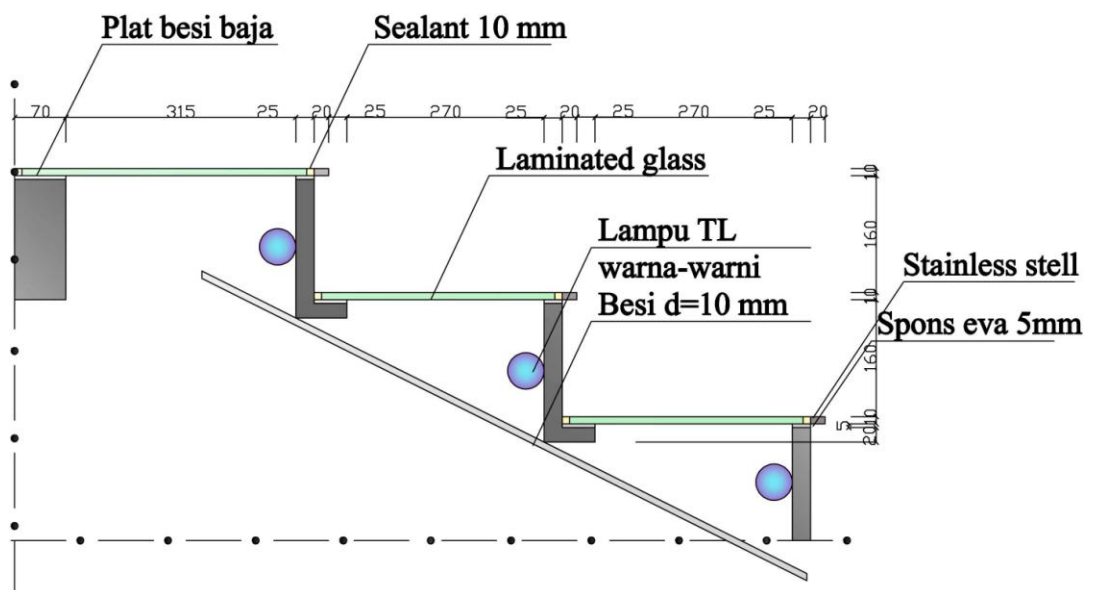
Gambar 3.17. Gambar tangga lantai kaca di *lobby club house* Istana Dieng

Potongan tangga kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang:



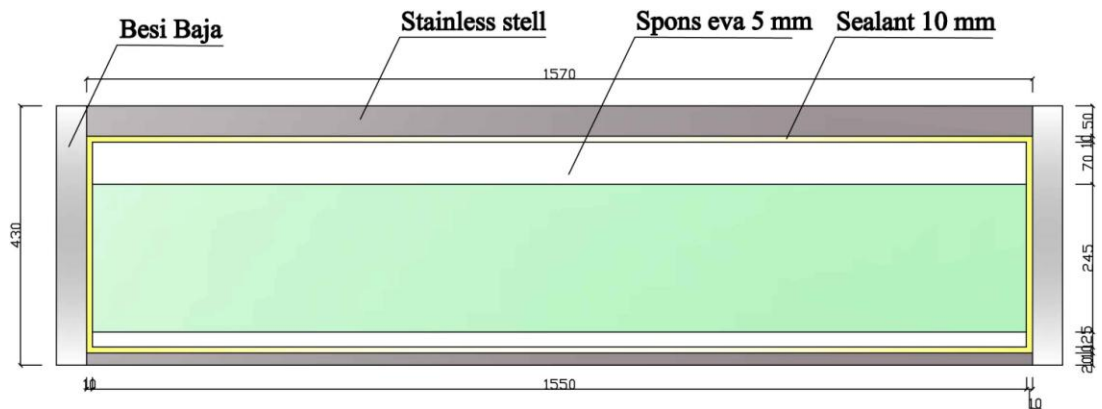
Gambar 3.18. Tampak samping tangga lantai kaca

Detail potongan tangga kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang:



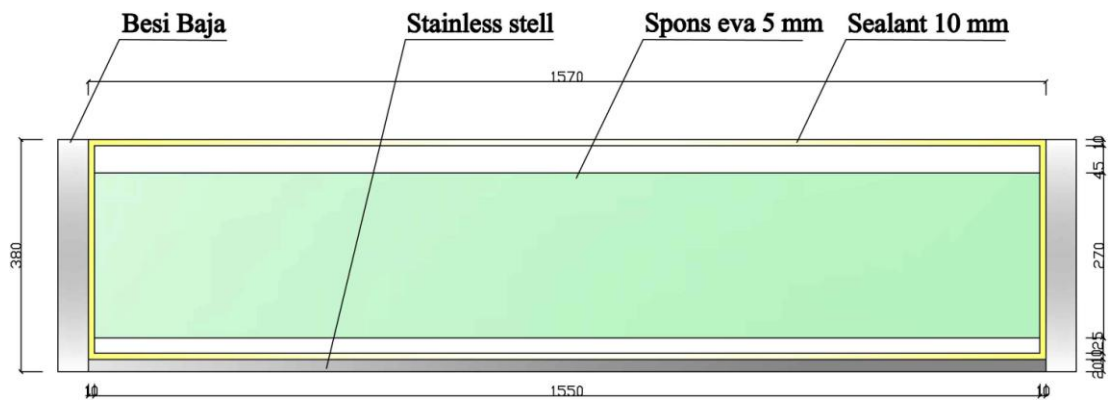
Gambar 3.19. Potongan tangga lantai kaca

Detail tampak atas tangga pertama di *lobby club house* Istana Dieng, Malang:



Gambar 3.20. Detail tampak atas konstruksi anak tangga lantai kaca yang pertama

Detail tampak atas tangga kedua dan seterusnya di *lobby club house* Istana Dieng, Malang:



Gambar 3.21. Detail tampak atas konstruksi anak tangga lantai kaca yang kedua dan seterusnya

### 3.2.3. Data Tentang Lantai Kaca di *Lobby Club House* di Istana Dieng, Malang

#### 3.2.3.1. Data Tentang Kaca yang Digunakan Untuk Lantai

Kaca yang digunakan untuk lantai di lantai 2 *lobby club house* Istana Dieng ini sama dengan kaca yang digunakan pada tangga. Bedanya hanya terletak pada dimensi kaca dan konstruksinya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 3.2. Data Lantai Kaca

NO.	KETERANGAN	DATA
1	Jenis kaca	Kaca Laminasi merk BMG
2	Ketebalan kaca	9 mm
3	Warna	Hijau bening
4	Dimensi lantai kaca	Lihat di gambar 3.35.
5	Jumlah kaca	9 kaca berukuran 1370 x 1200 mm dengan konstruksi 18 buah kotak.
6	<i>Finishing</i>	<i>Sandblasted</i>
7	Tekstur	Licin
8	Lampu	Lampu TL warna-warni, yaitu warna biru, putih, kuning, hijau, merah, <i>cyan</i> , dan <i>magenta</i> . Lampu TL ini berukuran 980 mm.  Lampu ini dioperasikan setiap hari pada pukul 17.00 WIB.
9	Konstruksi	Kerangka besi baja yang dicat warna putih dengan konstruksi 4 sisi
10	Silikon	Belum pernah diganti sejak tahun 2004

### 3.2.3.2. Foto-Foto Lantai Kaca



Gambar 3.22. Lantai kaca pada siang hari



Gambar 3.23. Suasana lantai kaca pada siang hari



Gambar 3.24. Lantai kaca dari bawah pada siang hari



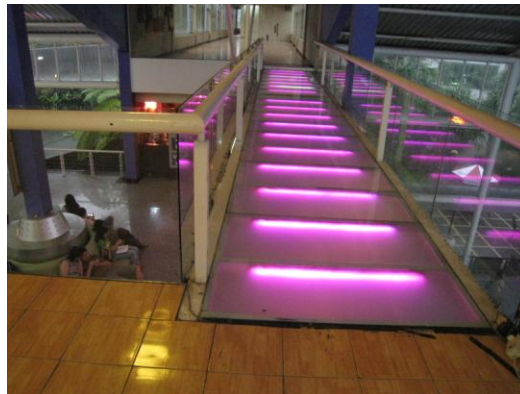
Gambar 3.25. Lantai kaca di-finishing *sandblasted* sehingga menjaga *privacy* pengunjung dan staff saat melaluinya

Suasana lantai kaca di *lobby* lantai 2 *club house* Istana Dieng, Malang, yang tampak indah karena permainan warna lampu yang bermacam-macam.

Lampu yang digunakan di lantai kaca ini sama dengan lampu yang digunakan pada tangga kaca.



Gambar 3.26. Suasana lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna *cyan* jika dilihat dari lantai 2.



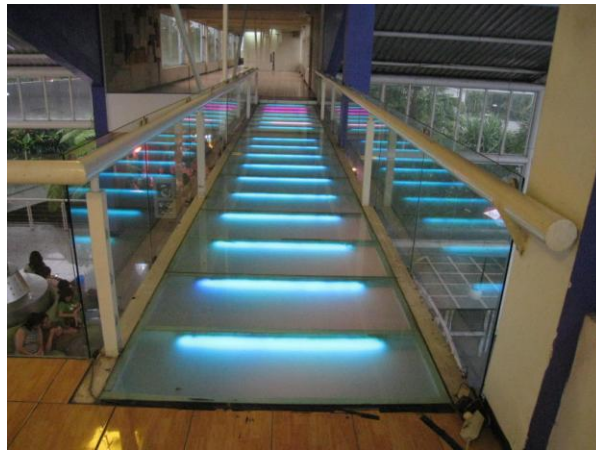
Gambar 3.27. Lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna *magenta*.



Gambar 3.28. Lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna putih.



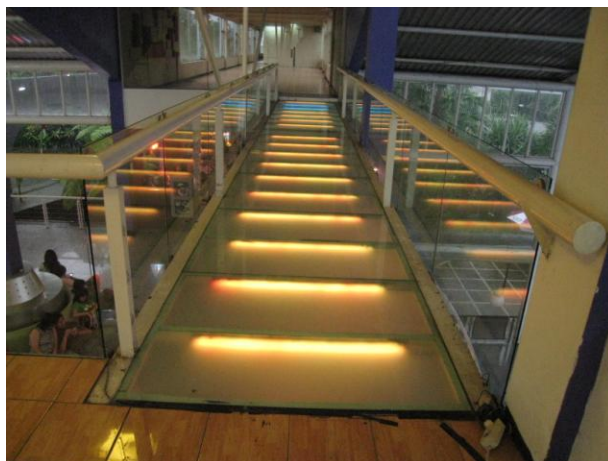
Gambar 3.29. Lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna biru.



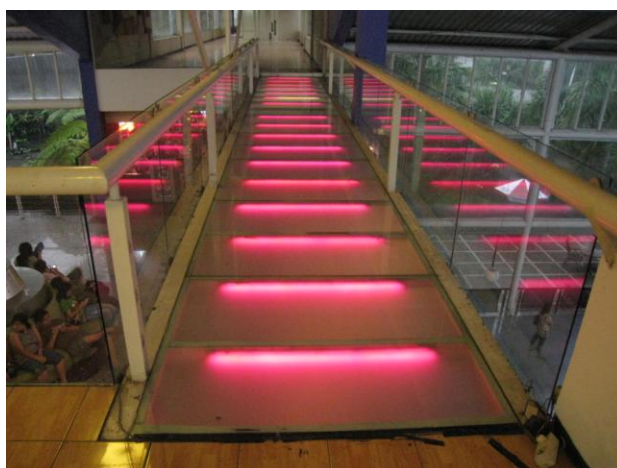
Gambar 3.30. Lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna *cyan*.



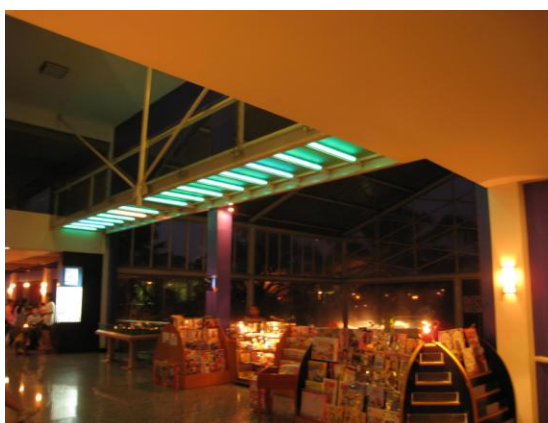
Gambar 3.31. Lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna hijau.



Gambar 3.32. Lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna kuning.



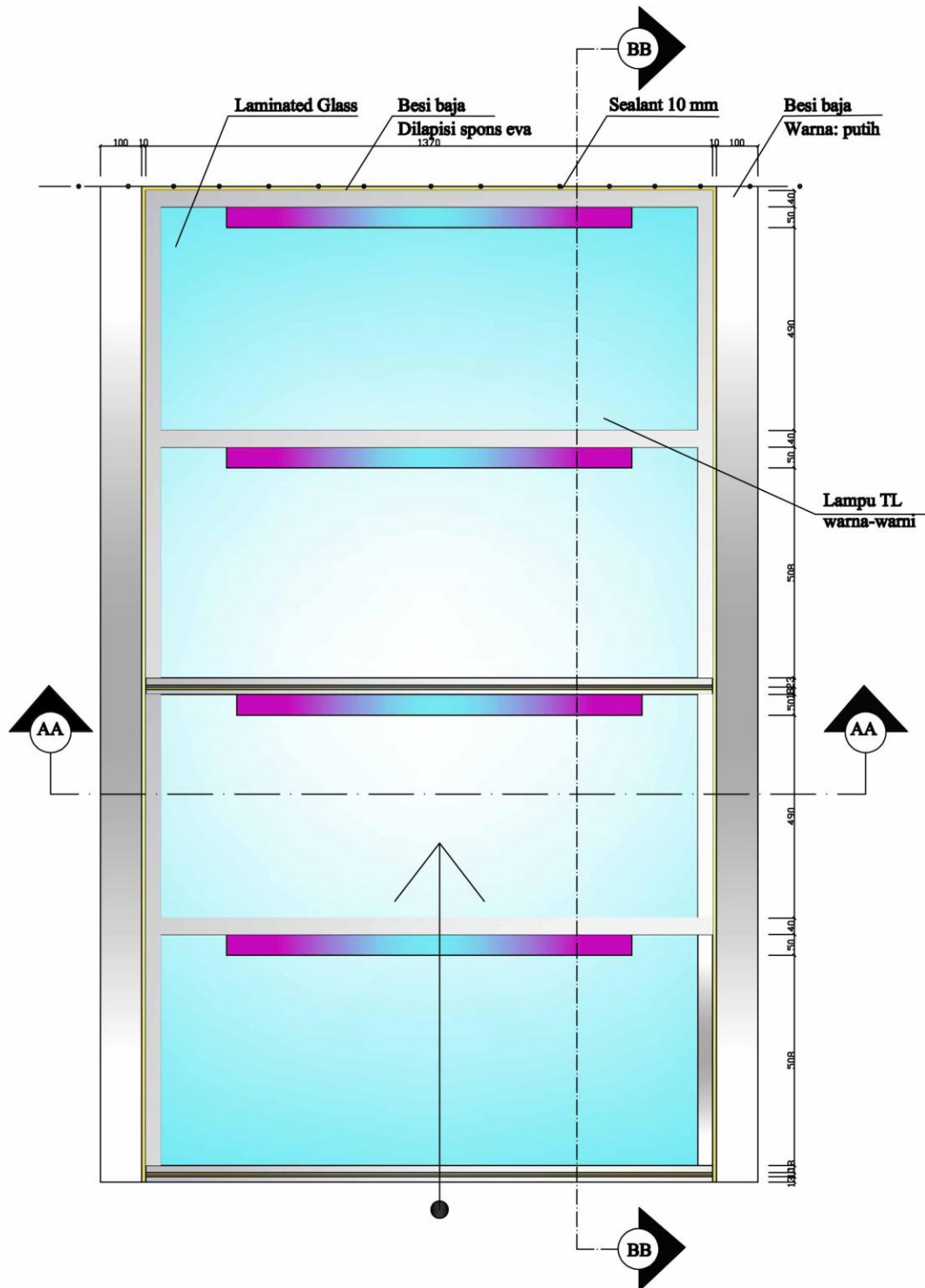
Gambar 3.33. Lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna merah.



Gambar 3.34. Suasana lantai kaca pada malam hari saat lampu berwarna hijau jika dilihat dari lantai 1.

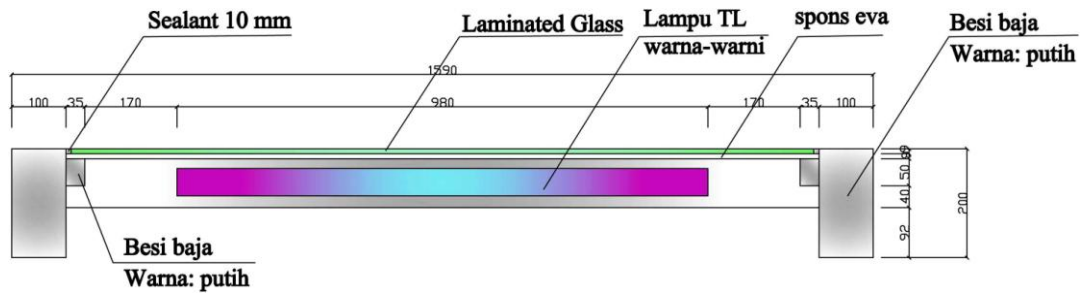
### 3.2.3.3. Konstruksi Lantai Kaca

Gambar lantai kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang, lantai 2:



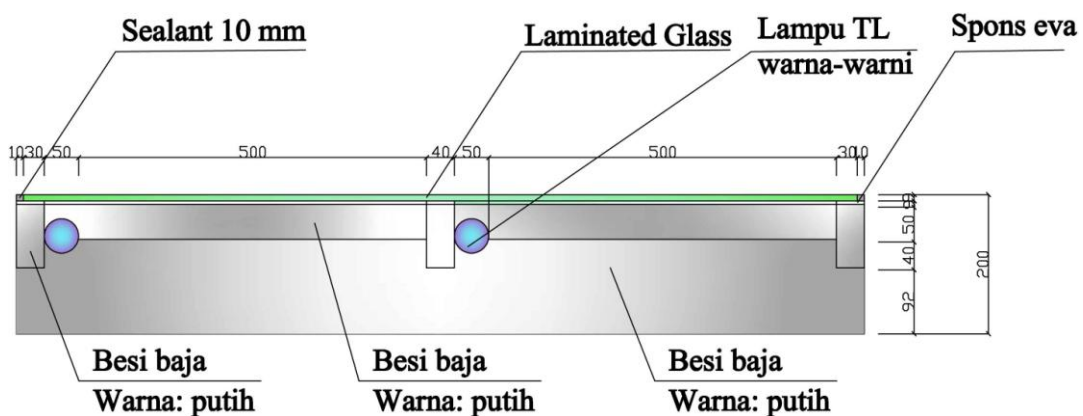
Gambar 3.35. Gambar lantai kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang

Detail lantai kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang, lantai 2:



Gambar 3.36. Potongan AA lantai kaca

Detail lantai kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang, lantai 2:



Gambar 3.37. Potongan BB lantai kaca

### 3.2.4. Cara Perawatan Tangga dan Lantai Kaca di *club house* Istana Dieng, Malang

Cara perawatan lantai kaca di *lobby club house* Istana Dieng, Malang, adalah sebagai berikut:

1. Lantai kaca sehari-hari dibersihkan dengan menggunakan kain lap basah. Kaca tidak dibersihkan dengan larutan pembersih kaca karena lantai laminasi tidak cocok dengan larutan pembersih kaca yang dijual di pasaran. Lantai kaca ini juga dihindari dari penggunaan larutan yang bersifat mengikis permukaan kaca seperti larutan *abrasive or solvent-type cleaners*, dan larutan penghilang cat (*paint removers*).
2. Lantai kaca yang mengalami keretakan juga harus segera diganti dengan kaca yang baru untuk menghindari terjadinya kecelakaan akibat pecahnya lantai kaca.

3. Lampu di bawah kaca juga mendapatkan perhatian yang intensif. Lampu dibersihkan dengan kain lap kering agar lampu tidak kotor. Jika salah satu lampu mengalami kerusakan, maka lampu tersebut segera diganti dengan lampu yang baru untuk menjaga keindahan suasana di area lantai kaca *lobby club house* Istana Dieng, Malang.

### **3.2.5. Perilaku Pemakai Lantai Kaca di *Lobby Club House* di Istana Dieng, Malang**

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada 2 hari yang berbeda dengan pengambilan waktu yang bervariasi juga. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan perilaku pengunjung *club house* Istana Dieng Malang terhadap lantai kaca yang terdapat pada bangunan tersebut.

Kuisisioner ini membedakan pendapat antara pendapat laki-laki dan perempuan. Dari perbedaan jenis kelamin ini, peneliti juga membagi-bagi lagi ke dalam batasan usia yang berbeda-beda. Hal ini dimaksudkan karena jenis kelamin dan usia yang berbeda-beda memiliki pandangan dan perilaku yang berbeda-beda pula.

Di bawah ini hasil dari penyebaran kuisisioner terhadap pengunjung *club house* Istana Dieng Malang:



Tabel 3.3. Perilaku Pemakai Pria Terhadap Lantai Kaca di *Lobby Club House* di Istana Dieng, Malang

Jenis Kelamin	PRIA								
	12-20 tahun			21-30 tahun			31-65 tahun		
Usia	1x	2-10x	> 10x	1x	2-10x	> 10x	1x	2-10x	> 10x
Frekuensi menginjak lantai kaca									
<b>Suasana ruangan dengan adanya lantai kaca</b>									
a. Lebih indah	1	5	1	1	2	2	-	2	4
b. Biasa saja	2	1	1	-	3	3	3	-	1
c. Jelek / tidak bagus	-	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>Kesan interior dengan adanya lantai kaca</b>									
a. Unik	2	5	2	1	4	2	1	2	3
b. Biasa saja	1	1	-	-	1	3	2	-	2
c. Tidak unik	-	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>Pengaruh terhadap perasaan pengguna</b>									
a. Tertarik untuk menginjak lantai tersebut → Memberi suatu tantangan tersendiri	1	2	1	-	1	1	1	1	2
b. Biasa saja	2	4	1	1	4	4	2	1	4
c. Tidak tertarik untuk menginjak lantai tersebut.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pencahayaan lantai kaca</b>									
a. Silau, karena:	2	2	-	-	2	3	-	2	1
1. Ada lampu di bawahnya (pada malam hari)	1	-	-	-	-	-	-	1	-
2. Lantai kaca memantulkan cahaya di sekitarnya (terutama kalau siang hari).	1	2	-	-	2	2	-	-	1
3. dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	1	-
b. Tidak silau.	1	3	2	1	3	2	3	-	5
<b>Perasaan pengguna terhadap lantai kaca</b>									
a. <b>Senang</b> , karena:	2	4	1	-	-	2	-	1	4
1. Indah / keren (bisa foto-foto)	2	1	-	-	-	1	-	-	1

Tabel 3.3. Perilaku Pemakai Pria Terhadap Lantai Kaca di *Lobby Club House* di Istana Dieng, Malang (lanjutan)

Jenis Kelamin	PRIA (lanjutan)										
	Usia			12-20 tahun			21-30 tahun			31-65tahun	
Frekuensi menginjak lantai kaca	1x	2-10x	> 10x	1x	2-10x	> 10x	1x	2-10x	> 10x		
2. Melihat sesuatu yang baru	1	2	-	-	-	2	-	-	3		
3. Dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
<b>b. Biasa saja, karena:</b>	1	1	1	-	5	3	3	1	-		
1. Tampak tidak menakutkan (aman untuk dilalui).	-	1	-	-	-	1	1	-	-		
2. Keindahannya biasa saja.	-	-	1	-	2	1	-	-	1		
3. Dan lain-lain	-	-	-	-	1	-	-	-	-		
<b>c. Takut dan merasa terganggu, karena</b>	-	-	-	1	-	-	-	-	1		
1. Lantai kaca licin, terutama kalau basah (jadi sewaktu jalan, saya harus berhati-hati).	-	1	-	1	-	1	-	-	1		
2. Kaca bisa pecah dan berbahaya (perasaan khawatir).	1	1	1	1	-	-	-	-	-		
3. Konstruksi tampak tidak kuat.	-	-	-	-	1	-	-	-	-		
4. Bisa merusak permukaan kaca dengan sepatu yang digunakan.	-	-	-	-	-	1	-	-	-		
5. Silau sehingga tidak dapat dilalui.	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6. Perasaan risih karena memantulkan bayangan (jika menggunakan rok).	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7. dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
<b>Dengan pemakaian lantai kaca di club house ini, Anda merasakan:</b>											
a. Nyaman (indah dan tidak mengganggu aktivitas Anda)	2	2	1	-	1	3	1	1	3		
b. Biasa saja	1	4	1	1	4	2	2	1	2		
c. Tidak nyaman (jelek dan mengganggu aktivitas Anda)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Tabel 3.4. Perilaku Pemakai Pria Terhadap Lantai Kaca di *Lobby Club House* di Istana Dieng, Malang

Jenis Kelamin	WANITA								
	12-20 tahun			21-30 tahun			31-65tahun		
Usia	1x	2-10x	> 10x	1x	2-10x	> 10x	1x	2-10x	> 10x
Frekuensi menginjak lantai kaca									
<b>Suasana ruangan dengan adanya lantai kaca</b>									
a. Lebih indah	4	2	1	1	2	3	-	5	3
b. Biasa saja	-	1	3	-	4	2	1	1	1
c. Jelek / tidak bagus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Kesan interior dengan adanya lantai kaca</b>									
a. Unik	4	3	2	1	4	4	1	5	2
b. Biasa saja	-	-	2	-	2	1	-	1	2
c. Tidak unik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pengaruh terhadap perasaan pengguna</b>									
a. Tertarik untuk menginjak lantai tersebut → Memberi suatu tantangan tersendiri	4	3	1	1	2	3	-	3	2
b. Biasa saja	-	-	3	-	3	2	-	3	2
c. Tidak tertarik untuk menginjak lantai tersebut.	-	-	-	-	1	-	1	-	-
<b>Pencahayaan lantai kaca</b>									
a. Silau, karena:	4	1	1	-	2	4	-	3	4
1. Ada lampu di bawahnya (pada malam hari)	-	1	-	-	-	2	-	1	1
2. Lantai kaca memantulkan cahaya di sekitarnya (terutama kalau siang hari).	3	-	1	-	1	2	-	2	1
3. dan lain-lain	-	-	-	-	1	-	-	-	-
b. Tidak silau.	-	2	3	1	4	1	1	3	-
<b>Perasaan pengguna terhadap lantai kaca</b>									
a. <b>Senang</b> , karena:	4	2	4	-	2	2	-	-	3
1. Indah / keren (bisa foto-foto)	1	2	1	-	2	1	-	2	3
2. Melihat sesuatu yang baru	1	1	3	-	1	1	-	1	1
3. Dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.4. Perilaku Pemakai Pria Terhadap Lantai Kaca di *Lobby Club House* di Istana Dieng, Malang (lanjutan)

Jenis Kelamin	WANITA (Lanjutan)								
	12-20 tahun			21-30 tahun			31-65tahun		
Usia	1x	2-10x	> 10x	1x	2-10x	> 10x	1x	2-10x	> 10x
<b>b. Biasa saja, karena:</b>	-	-	-	-	1	3	1	-	-
1. Tampak tidak menakutkan (aman untuk dilalui).	-	-	-	-	2	-	-	3	2
2. Keindahannya biasa saja.	-	-	-	-	1	-	-	-	-
3. Dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>c. Takut dan merasa terganggu, karena</b>	-	-	-	1	3	-	-	2	-
1. Lantai kaca licin, terutama kalau basah (jadi sewaktu jalan, saya harus berhati-hati).	-	-	-	-	3	-	1	2	-
2. Kaca bisa pecah dan berbahaya (perasaan khawatir).	-	2	-	1	2	-	-	2	-
3. Konstruksi tampak tidak kuat.	-	-	-	-	1	-	-	-	-
4. Bisa merusak permukaan kaca dengan sepatu yang digunakan.	1	-	-	-	1	-	-	-	-
5. Silau sehingga tidak dapat dilalui.	-	-	-	-	1	-	-	-	-
6. Perasaan risih karena memantulkan bayangan (jika menggunakan rok).	-	1	-	-	1	-	-	1	2
7. dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Dengan pemakaian lantai kaca di club house ini, Anda merasakan:</b>									
a. Nyaman (indah dan tidak mengganggu aktivitas Anda)	3	1	3	-	4	4	-	3	2
b. Biasa saja	1	2	1	-	2	-	1	2	2
c. Tidak nyaman (jelek dan mengganggu aktivitas Anda)	-	-	-	1	1	-	-	1	-